

**EFEKTIVITAS PERAN KADER LINGKUNGAN DALAM
PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN BANJIR DI
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**CITRA PARADITA
07121401043**

Konsentrasi Manajemen SDM Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
OKTOBER 2018**

HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PERAN KADER LINGKUNGAN DALAM
PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN BANJIR DI
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

**CITRA PARADITA
07121401043**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2018

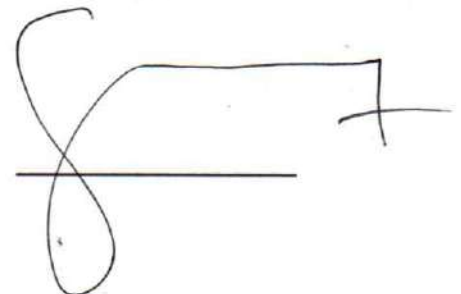
Pembimbing I

**Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011962032002**



Pembimbing II

**Drs. Gatot Budiarto, M.Si
NIP. 195806091984031002**



HALAM PERSETUJUAN TIM PENGUJI
EFEKTIVITAS PERAN KADER LINGKUNGAN DALAM
PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN BANJIR DI
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

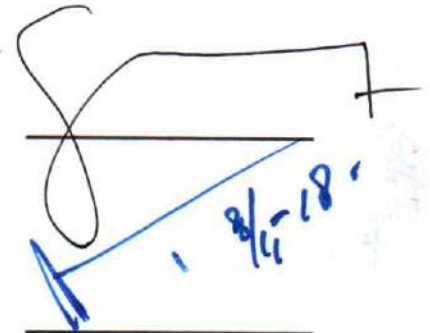
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 26 Oktober 2018
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

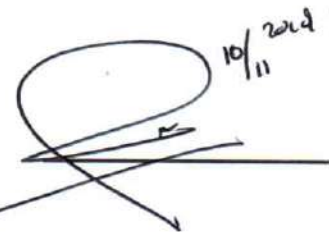
Dr. Nurmah Semil, M.Si
Ketua



Drs. Gatot Budiarto, M.Si
Anggota

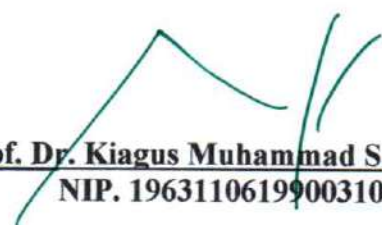


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
Anggota



Sofyan Effendi, S.IP, M.Si.
Anggota

Palembang, November 2018
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

MOTTO :

Berhenti menilai diri seseorang, karena kita tidak tahu bagaimana masalah orang tersebut. karena manusia boleh memiliki rencana, tapi manusia tidak pernah tahu apa yang direncanakan Allah. Karena proses keberhasilan seseorang tidak selalu sama.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Allah SWT

Kedua Orang Tuaku (Azmi dan Fatimah)

Pakde dan Budeku (Edy Soekantio dan Eva Susanti)

Sahabatku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan

Almamaterku yang menjadi kebanggan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penelitian dan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

Pada proses panjang penyelesaian tugas akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Azmi bin Kabil dan Ibuku Fatimah, selaku kedua orang tua saya yang telah banyak membantu dan selalu ada untuk memberikan motivasi dan doa.
2. Bapak Edy Soekantio dan Ibu Eva Susanti, selaku kedua orang tua yang telah membesarkan saya, dan mendidik saya dari saya kecil hingga sekarang, dan membuat saya dapat melanjutkan pendidikan saya di Universitas Sriwijaya ini.
3. Bapak Prof.Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
4. Bapak , Prof.Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Sofyan Effendi,S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran kepada penulis.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran kepada penulis.
7. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.SOS., MPA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan selaku Penguji pada seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan arahan dan motivasi.

9. Ibu Dra. Martina, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam pengambilan mata kuliah.
10. Ibu Dr. Nurma Semil, M.Si, selaku pembimbing I yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
11. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah sabar tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
12. Bapak Drs. Gatot Budiarto, M.S. selaku pembimbing II yang telah sabar tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
13. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Penguji seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
14. Kepala bagian dan seluruh Pegawai di Kecamatan Kalidoni dan seluruh bagian Kelurahan yang berada di Kecamatan Kalidoni, beserta para kader lingkungan yang ada di Kecamatan Kalidoni kota Palembang khususnya ibu Liatosa Yundriana dan Bapak Dan Aprizan yang telah memberikan masukan serta penunjang skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan secara moral, materi maupun spritual. (Tria, Rinne, Kery, Regi, dan Dian)
16. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Bapak Didi Suryadi dan Ibu Betty yang telah mengizinkan penulis untuk keluar pada jam kerja dan mengizinkan penulis menggunakan fasilitas kantor untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan teman-teman di sekantor yang selalu memberikan dukungan secara moral, materi maupun spiritual. (Deawang, Lakpo, Leok, Mb.Ichi)
17. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kita semua. Amin.

Palembang, September 2018

Penulis

Citra Paradita

ABSTRAK

Bencana banjir pada saat ini merupakan masalah yang sering terjadi khususnya di Kota Palembang. sebagian besar banjir disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi, dan daerah tempat tinggal yang berada di dataran rendah. Namun ulah manusia yang membuang sampah sembarangan di daerah aliran sungai maupun kesaluran air, semakin lama akan menumpuk dan pada saat hujan datang air sungai akan meluap dikarenakan terhambat oleh tumpukan sampah. Karena tidak ada kesadaran untuk menjaga lingkungan mereka. Oleh karena itu dengan adanya para kader lingkungan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat betapa pentingnya lingkungan yang bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Kader Lingkungan dalam menjalankan program Sistem Pengendalian Banjir. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif, penelitian ini hanya menggambarkan masalah yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan dianalisis secara baik sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu kesimpulan yang baik dan valid terhadap fenomena atau fakta yang ada dilapangan. Teknik pengambilan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas dari Richard M. Steers, yang memiliki tiga tolak ukur yaitu optimisasi tujuan, prespektif sistem, dan tekanan pada perilaku. Berdasarkan hasil penelitian, peran kader lingkungan dalam sistem pengendalian banjir sudah efektif. Dilihat dari semua indikator yang ada menunjukkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Kecamatan Kalidoni Kota Palembang sangat terbantu dengan adanya para kader lingkungan dalam menjalankan program sistem pengendalian banjir, untuk kedepannya diharapkan agar masyarakat dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, dan Kota Palembang khususnya Kecamatan Kalidoni dapat terbebas dari masalah bencana banjir.

Kata Kunci : Efektivitas, Kader Lingkungan, Banjir.

ABSTRACT

The current flood disaster is a problem that often occurs especially in the city of Palembang. most of the floods are caused by rainfall that is quite high, and the area of residence in the lowlands. However, humans do waste littering in the watershed and water channel, the longer it will accumulate and when the rain comes the river water will overflow due to obstruction by the garbage pile. Because there is no awareness to protect their environment. Therefore, the presence of environmental cadres can provide awareness to the community of the importance of a clean environment. The purpose of this study was to determine the role of environmental cadres in running the Flood Control System program. This study uses qualitative research with descriptive techniques, this study only describes the problems examined in the form of words and analyzed well so that in the end it will provide a good and valid conclusion to the phenomenon or facts that exist in the field. Data collection techniques include interviews and documentation. This study uses the effectiveness theory of Richard M. Steers, which has three benchmarks, namely optimization of goals, system perspective, and pressure on behavior. Based on the results of the study, the role of environmental cadres in the flood control system has been effective. Judging from all the indicators that show good results in accordance with what is expected. Kalidoni Sub-district Palembang City is greatly helped by the existence of environmental cadres in carrying out the flood control system program, for the future it is expected that the community can have a sense of responsibility towards the environment, and the City of Palembang, especially the District of Kalidoni can be free from the problem of floods.

Keywords: *Effectiveness, Environmental Cadre, Flood.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....	10
A. Konsep Efektivitas	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas	13
B. Kader Lingkungan.....	16
C. Sistem Pengendalian Banjir	16
D. Peran Kader Lingkungan dalam Sistem Pengendalian Banjir	20
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Definisi Konsep	26
D. Fokus Penelitian.....	27

E. Jenis dan Sumber Data.....	28
F. Informan Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Kecamatan Kalidoni Kota Palembang	34
1. Sejarah Singkat Kecamatan Kalidoni	34
2. Struktur Organisasi	37
3. Tugas Pokok dan Fungsi	38
4. Kondisi Fisik dan Sosial	41
B. Gambaran Umum Kader Lingkungan.....	43
1. Dasar Hukum	43
2. Tugas Kader Lingkungan.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Optimisasi Tujuan.....	45
1. Mitigasi Bencana Banjir.....	46
B. Prespektif Sistem	50
1. <i>Input</i> (masukan)	50
a. SDM (Sumber Daya Manusia).....	50
b. Infrastruktur	57
2. <i>Process</i> (Pengolahan).....	59
a. Secara Struktural.....	61
1) Mencegah Meluapnya	61
2) Memperkecil Debit Banjir	62
3) Mengurangi Genangan.....	64
b. Secara Non Struktural	66
1) Pengolahan Dataran Banjir	66
2) Informasi Publik dan Penyuluhan.....	67
3) Manajemen Sampah.....	69
3. <i>Output</i> (Keluaran).....	70
a. Pencapaian dari Pelaksanaan Sistem Pengendalian Banjir	71
b. Tingkat Partisipasi Kader Lingkungan	74
C. Tekanan pada Prilaku.....	76

1. Inisiator	77
2. Motivator.....	78
3. Fasilitator	80
4. Dinamisator.....	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Penyebab Terjadinya Banjir..... 2
Tabel 2	Jumlah Kader Lingkungan di Kota Palembang Tahun 2016 5
Tabel 3	Jumlah Kader Lingkungan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Tahun 2018..... 5
Tabel 4	Fokus Penelitian..... 28
Tabel 5	Luas Wilayah Kecamatan Kalidoni Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2018..... 41
Tabel 6	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) Dan Kelurahan Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Menurut Kelurahan Tahun 2018 42
Tabel 7	Jumlah Kader Lingkungan Di Kecamatan Kalidoni Tahun 2018..... 51
Tabel 8	Daftar Nama Anggota Kader Lingkungan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang 54
Tabel 9	Rekapitulasi Dari Hasil Penelitian 84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Sistem Terbuka.....	12
Gambar 2 Mekanisme Terjadinya Banjir dan Bencana.....	17
Gambar 3 Pengendalian Banjir Metode Struktur dan Metode Non-Struktur	20
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 5 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Tahun 2018	38
Gambar 6 Kegiatan Gotong Royong Masyarakat RT 06 Dan 07 Membersihkan Got Atau Selokan Di Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Kota Palembang	48
Gambar 7 Kegiatan Pengukuhan Penguatan Kader Lingkungan Yang Dilakukan Walikota Kota Palembang	55
Gambar 8 Kegiatan Normalisasi Di Komplek PHDM Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	58
Gambar 9 Kegiatan Pasukan Biru (Dinas PU) Membersihkan Saluran Drainase Yang Tersumbat Oleh Sampah.....	59
Gambar 10 Kegiatan Penyuluhan Tempat Sampah Liar Di Kelurahan Kalidoni.....	62
Gambar 11 Normalisasi Saluran Air Disepanjang Jalan Di Daerah Kecamatan Kalidoni Yang Dipenuhi Oleh Sampah Plastik	63
Gambar 12 Pemerintahan Di Kecamatan Kalidoni Observasi Sumber Masalah Terjadi Genangan Air Di Wilayah Kecamatan Kalidoni.....	64
Gambar 13 Sosialisasi Dan Pembentukan Komunitas Masyarakat Peduli Banjir Di Wilayah Tanjung Sari Kecamatan Kalidoni	68
Gambar 14 Peninjauan Lokasi Genangan Air Di Lr. Jati Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni	72
Gambar 15 Pembongkaran Timbunan Tanah Di Jl. Residen H.A. Rozak Kecamatan Kalidoni	72
Gambar 16 Normalisasi Aliran Drainase Di Wilayah Komplek PHDM XIII RT 02 RW 01 Kelurahan Kalidoni	73
Gambar 17 Kegiatan Gotong Royong Disetiap Kelurahan Yang Ada Di Kecamatan Kalidoni	74
Gambar 18 Selebaran Jadwal Kegiatan Gotong Royong di Kecamatan Kalidoni	78
Gambar 19 Pengarahan Yang Dilakukan Oleh Kader Lingkungan Kepada	

	Masyarakat.....	79
Gambar 20	Kegiatan Pengerukan Kolam Retensi Menggunakan Alat Berat Excavator	80
Gambar 21	Spanduk atau Umbul-umbul yang berisi tentang DILARANG MEMBUANG SAMPAH.....	81
Gambar 22	Kegiatan Normalisasi Saluran Drainase di Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni	82

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi	91
Lampiran 2	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	92
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	93
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	94

DAFTAR SINGKATAN

PU	= Pekerjaan Umum
PSDA	= Pengelolaan Sumber Daya Air
PLN	= Pembangkit Listrik Negara
PDAM	= Perusahaan Daerah Air Minum
RW/RT	= Rukun Warga/ Rukun Tetangga
Pemkot	= Pemerintah Kota
Perda	= Peraturan Daerah
LPMK	= Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan
PKK	= Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PMK	= Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan
SDM	= Sumber Daya Manusia
BLH	= Badan Lingkungan Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjir adalah suatu kondisi dimana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuang (sungai) atau terhambatnya aliran air di dalam saluran pembuangan. Kejadian banjir di Indonesia semakin sering intensitasnya. Menurut tinjauan hidrologi dan hidraulika, penyebab banjir antara lain tingginya curah hujan yang jatuh di *catchment area* (daerah tangkapan air), tersumbatnya drainase, pecahnya bendungan ataupun karena semakin kurangnya daerah resapan air. Selain itu dapat juga diakibatkan karena tingginya *profil* muka air sungai yang melebihi *elevasi* saluran pembuangan, sehingga air hujan yang seharusnya keluar melalui saluran tersebut kembali dan mengakibatkan genangan di kawasan pemukiman *backwater* (aliran balik).

Indonesia memiliki beberapa daerah yang memiliki potensi yang terkena bencana banjir antara lain adalah Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur.

Banjir yang terjadi di Jakarta, Jawa barat, ataupun di daerah lainnya sebagian besar disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi, dan daerah tempat tinggal yang memang berada pada dataran rendah, namun demikian ulah manusia yang membuang sampah di sungai, menebang pohon sehingga hutan menjadi gundul dan juga menjadi penyebab terjadinya banjir.

Sampah yang di buang ke sungai maupun ke saluran air, semakin lama akan menumpuk dan pada saat hujan datang air sungai akan meluap karena aliran terhambat oleh tumpukan sampah dan mengakibatkan terjadinya banjir.

Salah satu Daerah Aliran Sungai (DAS) yang ada Pulau Sumatera yaitu sungai Musi dimana sungai Musi yang terletak di provinsi Sumatera Selatan, sungai ini merupakan yang terpanjang di pulau Sumatera. Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang masuk ke dalam DAS Musi meliputi 17 (tujuh belas) Kabupaten/Kota atau seluruh Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang masuk pada DAS Musi meliputi Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang, sedangkan Kabupaten di Provinsi Jambi yang masuk pada DAS Musi meliputi Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Batanghari, dan Kabupaten Muaro Jambi. Dan kabupaten di Provinsi Lampung Barat yang masuk pada DAS Musi meliputi Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Way Kanan

Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang merupakan daerah rawa yang hampir sepanjang tahun tergenang oleh air. Perubahan fungsi daerah rawa yang terjadi saat ini menjadi daerah pemukiman atau fasilitas lainnya akan mengurangi kapasitas penampungan air hujan, dengan kondisi seperti ini yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS), yang berada di Kota Palembang tidak dapat menampung air hujan yang berlimpah. Permasalahan banjir merupakan salah satu masalah yang kompleks di Kota Palembang. Masalah banjir terbagi menjadi dua, keadaan alam dan akibat manusia itu sendiri, ini diuraikan pada tabel.1:

Tabel.1
Penyebab Terjadinya Banjir

Akibat Alam	Akibat Manusia
1. Muka air yang tinggi. (Di sungai Musi karena pasang di laut dan air limpasan dari daerah hulu.) 2. Topografi datar. (Air mengalir lambat) 3. Intensitas hujan yang tinggi.	1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi bangunan drainase. 2. Jaringan distributor sambungan rumah pipa PDAM mengganggu aliran air dan mengurangi kapasitas saluran. 3. Limbah cair/padat dari rumah makan dan hotel yang tanpa diolah langsung ke saluran drainase. 4. Jalan masuk ruko/tempat tinggal yang mempersempit saluran (<i>bottle neck</i>). 5. Mendangkalnya sungai dan saluran akibat

	sedimentasi. 6. Perubahan tata guna lahan yang menyebabkan berkurangnya daerah tampungan dan resapan air. 7. Membangun rumah tangga mempertimbangkan muka air banjir.
--	---

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang Tahun 2017

Dari Tabel.1 bahwa masalah banjir yang terjadi di Kota Palembang sebagian besar adalah ulah manusia itu sendiri. Oleh karena itu dalam mengatasi masalah banjir, Pemerintah Kota Palembang sudah berusaha semaksimal mungkin dengan melaksanakan berbagai program pembangunan dalam sektor drainase (saluran air) dan kolam retensi. Fungsi dari kolam retensi adalah untuk menggantikan peran resapan yang dijadikan lahan tertutup/perumahan/perkantoran maka fungsi resapan dapat di gantikan dengan kolam retensi. Fungsi lain dari kolam retensi ini untuk menampung air hujan langsung dan aliran dari sistem untuk diresapkan kedalam tanah, sehingga kolam retensi ini perlu ditempatkan pada bagian yang terendah dari lahan. Tetapi, masih adanya daerah yang terkena banjir menandakan bahwa pembangunan sektor tersebut belum optimal, dan dimana hal ini telah diatur oleh Pemerintah Kota Palembang untuk mengatasi masalah yang banjir yang terjadi di Kota Palembang.

Pemerintah Daerah membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta masyarakat dalam menentukan kebijakan dan program Pemerintah Daerah yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Palembang merupakan unsur SKPD Pemerintah Daerah, guna mendukung kebijakan dan program yang disusun oleh Pemerintah Daerah.

Dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum, antara lain sebagaimana tercantum dalam Pasal 30 angka (3) yang menyatakan :

“Seksi Pengendalian Banjir mempunyai tugas menyusun perencanaan teknik dan pengaturan sistem sungai, menginventarisasi permasalahan banjir, pendataan titik rawan banjir serta mengatur pembudidayaan lahan di dataran banjir dan DAS”.

Peran Dinas PU Bina Marga dan PSDA dalam melakukan sistem pengendalian banjir sudah dapat dilihat dengan adanya pembuatan atau pembangunan beberapa kolam retensi dan beberapa drainase (saluran air) diberbagai titik yang ada di Kota Palembang khususnya yang sering terjadi genangan air atau banjir. Akan tetapi masih banyak titik banjir yang belum ditangani secara maksimal oleh dinas PU Bina Marga dan PSDA sehingga masih sering terjadi banjir ketika hujan deras.

Dalam mengatasi masalah banjir yang terjadi keikutsertaan atau peran masyarakat dalam sistem pengendalian banjir sangat diharapkan oleh pemerintah kota Palembang. Dimana hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup, Pasal 67 yang menyatakan “Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup”.

Seperti yang telah dijelaskan diatas sebagian besar dalam masalah banjir yang terjadi di sebabkan oleh ulah masyarakat itu sendiri, dan wawasan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan seperti mengelola limbah rumah tangga masih sangat kurang. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota dan Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara membentuk Kader Lingkungan disetiap wilayah permukiman sampai ditingkat wilayah terkecil (RW maupun RT).

Tujuan pemerintah kota dan Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang dalam pembentukan kader lingkungan ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan seperti mengelola limbah rumah tangga (baik padat maupun cair) dan untuk membentuk masyarakat yang siap melakukan pelestarian

lingkungan dan sebagai motivator dan penggerak masyarakat dilingkungan tempat tinggal mereka.

Kader Lingkungan Kota Palembang telah dibentuk dari tahun 2011, adapun jumlah kader yang telah ikut serta dan yang telah dilatih oleh pemerintah kota dan Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang melalui pelatihan kader lingkungan ini dapat dilihat pada tabel. 2

Tabel. 2
Jumlah Kader Lingkungan di Kota Palembang Tahun 2016

TAHUN	JUMLAH
2011	54 Kader
2012	130 Kader
2013	80 Kader
2014	2.283 Kader
2015	1.400 Kader
2016	1.000 Kader
2017	1,200 Kader
2018	1,753 Kader
Total Saat ini	1,753 Kader

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang

Kader lingkungan diatas tersebar di 16 Kecamatan dalam Kota Palembang yang berasal dari organisasi; RT/RW, LPMK, PKK, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, dan Organisasi lainnya. Salah satu Kecamatan di Kota Palembang yang butuh perhatian khusus mengenai penanganan banjir adalah Kecamatan Kalidoni, yang terdiri dari 5 Kelurahan yang diantaranya Kelurahan Bukit sangkal, Kelurahan Kalidoni, Kelurahan Sei Lais, Kelurahan Sei Selayur, Kelurahan Sei Selayur, Kelurahan Seilincih, yang sampai saat ini masih kurang perhatiannya terhadap masalah banjir, yang saat ini terdapat beberapa kader lingkungan yang tercatat ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel. 3
Jumlah Kader Lingkungan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Tahun 2018

TAHUN	JUMLAH
2011	2 Kader

2012	9 Kader
2013	5 Kader
2014	30 Kader
2015	40 Kader
2016	45 Kader
2017	50 Kader
2018	53 Kader
Total Saat ini	53Kader

Sumber : Kecamatan Kalidoni Kota Palembang

Tugas dan fungsi kader lingkungan itu sendiri untuk melaksanakan dan membimbing masyarakat dilingkungannya dalam pengelolaan lingkungan sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan sehat, membantu terlaksananya lingkungan yang bersih dan berperan aktif dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup. Adapun Tugas Kader Lingkungan Hidup (*Sumber : Dinas PU Bina Marga dan PSDA kota Palembang*), antara lain:

1. Sebagai agent perubahan diwilayahnya.
 - a. Menumbuh kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat.
 - b. Menjadi contoh dalam hal pengelolaan lingkungan diwilayahnya masing-masing.
2. Sebagai kontrol dilingkungannya masing-masing
 - a. Pemantau kualitas lingkungan diwilayahnya.
 - b. Melaksanakan investarisasi daerah yang terkena dampak kerusakan lingkungan
3. Menyampaikan informasi dan/atau menyampaikan laporan
 - a. Menyampaikan informasi dan berperan aktif dalam membantu penyelesaian permasalahan lingkungan.
 - b. Menyerap dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah dalam penganloan lingkungan.
4. Mensukseskan program pemerintah

Membantu program pemerintah kota terutama dalam bidang lingkungan hidup.

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Kader Lingkungan dalam pelaksanaan sistem pengendalian banjir, antara lain:

1. Gotong royong
2. Penanaman pohon
3. Mendukung program kampung iklim
4. Dan mendukung program kali bersih.

Salah satu daerah yang masih sering terjadi banjir maupun genangan air ketika hujan terjadi yaitu di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang dan dari informasi penulis yang didapat dari observasi langsung di Kecamatan ini untuk Kader Lingkungan telah bertambah banyak setiap tahunnya dari tahun 2011 pada saat Kader Lingkungan, seperti yang dijelaskan pada tabel.3. Kecamatan Kalidoni memiliki masalah dalam sistem pengairan atau *drainase* yang tidak cukup baik, sehingga terkadang pada saat cuaca atau musim tertentu sering mengakibatkan banjir, sehingga upaya pengendalian banjir pada daerah ini masih belum terealisasi sepenuhnya, dan masih banyak pula masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar mereka dan kurang bekerjasama dengan pihak-pihak yang mengatur sistem penataan ruang. Hal ini diuraikan berdasarkan penjelasan dari Bapak Dan Aprizan selaku Staf Lurah di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang yang mengatakan bahwa;

“Bahwa di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang ini telah tersedia beberapa kolam drainase di beberapa titik Kecamatan Kalidoni, yang berfungsi sebagai penampung air sementara pada saat curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi kolam drainase tersebut tidak berjalan dengan baik, karena banyak masyarakat yang membuang sampah di saluran drainase, saluran aliran drainase banyak yang tertutup atau ditutup dengan sengaja oleh masyarakat yang berfikir mereka jadi tempat pembuangan air. Dan masalah yang lain juga dikarenakan kapasitas kolam drainase tersebut kurang dan seharusnya juga dalam satu tahun kolam drainase tersebut harus dilakukan pengerukan minimal 2 kali dalam satu tahun, tetapi pengerukan tidak berjalan dalam beberapa tahun ini tidak dilakukan pengerukan pada kolam drainase”.

Dalam permasalahan seperti yang dijelaskan di atas, Peran Kader Lingkungan diuntut untuk bekerja lebih baik lagi, karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, tugas dan fungsi Kader Lingkungan untuk memotivasi masyarakat agar bisa menjaga lingkungan tempat tinggal mereka, dan juga sebagai wadah penyampaian informasi maupun keluhan masyarakat yang ada untuk di tindaklanjuti oleh Pemerintah atau Kantor Dinas yang berwenang dalam tugasnya.

Oleh karena itu diperlukan beberapa metode atau cara agar Peran Kader Lingkungan yang ada di Kecamatan Kalidoni dapat memotivasi maupun menjalankan sistem pengendalian banjir, yaitu adanya komunikasi antara dinas PU dengan masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya menjadi dukungan untuk masyarakat ikut berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besar peran Kader Lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tercapainya pelaksanaan program pembangunan dalam sistem pengendalian banjir.

Peningkatan peran kader lingkungan dalam sistem pengendalian banjir, selain adanya pembangunan kolam retensi dan drainase atau pun pemberdayaan drainase itu sendiri yang di lakukan diharapkan memberikan sosialisasi terus menerus kepada kader-kader lingkungan bagaimana cara memelihara dan menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, agar tidak terjadi banjir yang berkepanjangan. Karena, meskipun Pemerintah telah memberikan fasilitas yang memadai untuk meminimalisir terjadinya banjir, tetapi masyarakat tidak dapat menjaganya dengan baik, sistem pengendalian banjir tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan, dan dari satu wilayah yang ada di kota Palembang dapat berpengaruh di wilayah-wilayah kecamatan lainnya yang ada di kota Palembang.

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka diperlukan upaya untuk mendalami tentang keikutsertaan atau peran kader lingkungan dalam sistem pengendalian

banjir, dan bagaimana mereka dapat menjaga agar lingkungan mereka tidak tergenang air lagi. Penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan mengambil judul:

“Efektifitas Peran Kader Lingkungan dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Banjir di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Efektifitas Peran Kader Lingkungan dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Banjir di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui Keefektivitasan peran masyarakat dalam pelaksanaan sistem pengendalian banjir dan mengurangi resiko terjadinya bencana banjir di Kota Palembang khususnya di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan fakta-fakta ilmiah serta dapat berkontribusi secara nyata bagi perkembangan ilmu sosial dan ilmu politik terutama yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam pelaksanaan sistem pengendalian banjir.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi Kader Lingkungan maupun masyarakat yang ada di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, dalam menjaga tempat tinggal lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Widjaja Tunggal. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmosoeparto, Krisdarto. 2002. *Menuju SDM Berdaya dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi : Format – format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Denzin dan Lincoln. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Georgopolous dan Tannembaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : NV Sapdodadi
- Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Kodoatie J. Robert dan Roestam Sjarief. 2006. *Pengelolaan Bencana Terpadu*. Jakarta : Yarsis Watampone
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode - Metode Baru*. Jakarta : UI Press
- Moh Naizir, Ph.D. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Siswoko 2002. *Mampikan Prasarana dan Sarana Pengendalian Banjir dan Sistem Drainase Membebaskan Dataran Banjir dan Ancaman Banjir dan Genangan Makalah Seminar Permasalahan Banjir di Indonesia*
- Steers, Ricard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta Erlangga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Wesha, Permata. 1992. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia Haji

Peraturan perundang-undangan :

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lingkungan Hidup

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun tentang Pembentukan, kedudukan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum.

Internet :

Toha, Achmad Siddik. 2012. www.kompasiana.com (Di akses pada tanggal 5 mei 2017)